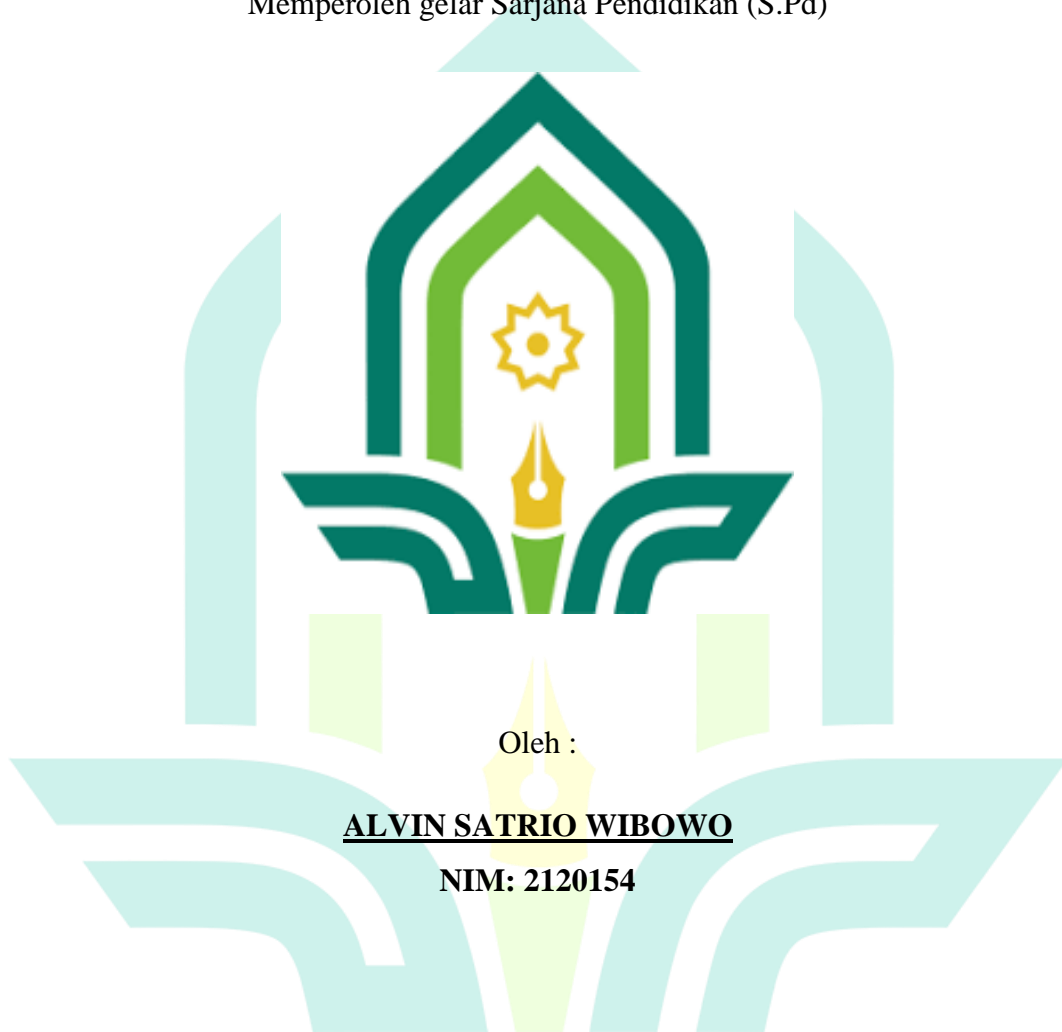


**PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI  
METODE KETELADANAN DI MAJELIS TAKLIM NURUL HUDA  
DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**ALVIN SATRIO WIBOWO**

**NIM: 2120154**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI  
METODE KETELADANAN DI MAJELIS TAKLIM NURUL HUDA  
DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**ALVIN SATRIO WIBOWO**

**NIM: 2120154**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvin Satrio Wibowo

NIM : 2120154

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI METODE DI MAJELIS TAKLIM NURUL HUDA DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 Desember 2023



**ALVIN SATRIO WIBOWO**  
NIM. 2120154

**Muthoin, M.Ag.**

Griya Panguripan Indah Blok A No. 3 RT 01 RW XIII  
Sokoduwet, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Alvin Satrio Wibowo

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman WahidPekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PAI  
di  
Pekalongan

***Assalamu'alaikum Wr.Wb***

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

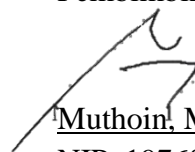
Nama : Alvin Satrio Wibowo  
NIM : 2120154  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pembentukan Karakter Anak Melalui Metode  
Keteladanan Di Majelis Taklim Nurul Huda Desa  
Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemasang

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimanastinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 1 Desember 2023

Pembimbing,



Muthoin, M.Ag.

NIP. 19760919 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS  
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos  
51161 Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

NAMA : **ALVIN SATRIO WIBOWO**  
NIM : **2120154**  
JUDUL : **PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI  
METODE KETELADANAN DI MAJELIS TAKLIM  
NURUL HUDA DESA ROWOSARI KECAMATAN  
ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**


Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 14 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Mohammad Syaifuddin, M.Pd.**  
NIP. 19870306 201903 1 004

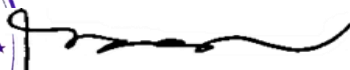
  
**Arditya Prayogi, M.Hum.**  
NIP. 19870918 202012 1 011

Pekalongan, 15 Desember 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ﺙ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ﻫ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة     Ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ر بنا البرر ditulis *rabbanā al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Dituli *al-qamar*

s

البديع Dituli *al-badi'*

s

الجلال Dituli *al-jalāl*

s

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أميرت Ditulis *Umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis mempersembahkannya kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Ahmad Saefulloh, S.Ag. dan Ibu Sri Chaerijati yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayang dari buaian hingga kini.
2. Kakakku Saefi Rakhmawati, S.Si. serta seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan motivasi.
3. Almamaterku Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang aku banggakan.
4. Seluruh keluarga besar Majelis Taklim Nurul Huda yang telah memberikan do'a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
5. Teman-teman organisasi yang selalu memberikan support dan pelajaran yang mungkin tidak pernah saya dapatkan di bangku kuliah.
6. Dan semua yang telah memberikan semangat dan do'a yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah."

( Q.S. Al-Ahzab ayat 21 )



## ABSTRAK

**Alvin Satrio Wibowo. 2120154. 2023.** *Pembentukan Karakter Anak Melalui Metode Keteladanan Di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Muthoin, M. Ag.

**Kata Kunci:** Karakter Anak, Metode Keteladanan, Pembentukan Karakter

Karakter merupakan watak atau tabiat, ada juga yang menyamakannya dengan kebiasaan. Pembentukan karakter dapat tercipta melalui pendidikan di sekolah maupun pendidikan yang diberikan oleh orang tua mereka. Metode keteladanan dalam Pendidikan Agama Islam dianggap penting dan sangat relevan dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran, agama yang terpenting adalah akhlak yang termasuk dalam kawasan afektif terwujud dalam bentuk tingkah laku. Anak adalah peniru ulung, perlunya pengawasan dalam perkembangan anak akan mempengaruhi karakter dari setiap anak. Kehadiran majlis taklim di tengah-tengah masyarakat sangatlah signifikan, salah satunya Majelis Taklim Nurul Huda yang berfungsi sebagai tempat pembelajaran agama dan membentuk karakter yang baik.

Adapun rumusan penelitian ini, yaitu bagaimana karakter anak di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang? bagaimana pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang? dan apa faktor penghambat dan pendukung pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?.

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data primer penelitian ini adalah pengasuh, pendidik, orang tua santri, dan santri. Adapun sumber data sekunder yang digunakan berupa buku, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter anak di Desa Rowosari dapat dikatakan dinamis karena setiap tahunnya mengalami perubahan secara signifikan. Pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda dalam membentuk karakter anak menggunakan acuan indikator kejujuran, kedisiplinan, dan dukungan orang terdekat, serta dalam menunjang keberhasilan pembentukan karakter anak menggunakan pemberian motivasi kepada anak, membentuk kebiasaan akhlak yang baik, memberikan teladan yang baik, membina anak menjadi pribadi yang shaleh. Adapun faktor penghambat dalam pembentukan karakter melalui metode keteladanan adanya lingkungan pertemanan dan *handphone*, sedangkan faktor pendukungnya sarana prasarana, pendidik dan orang tua, dan pengaruh lingkungan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI METODE KETELADANAN DI MAJELIS TAKLIM NURUL HUDA DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muthoin, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Nur Kholis, M.A selaku dosen wali studi.

6. Seluruh dosen dan staff Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Keluarga besar Majelis Taklim Nurul Huda yang telah membantu dan berpartisipasi serta berkenan memberikan informasi dan memberikan izin lokasi dalam penelitian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 1 Desember 2023



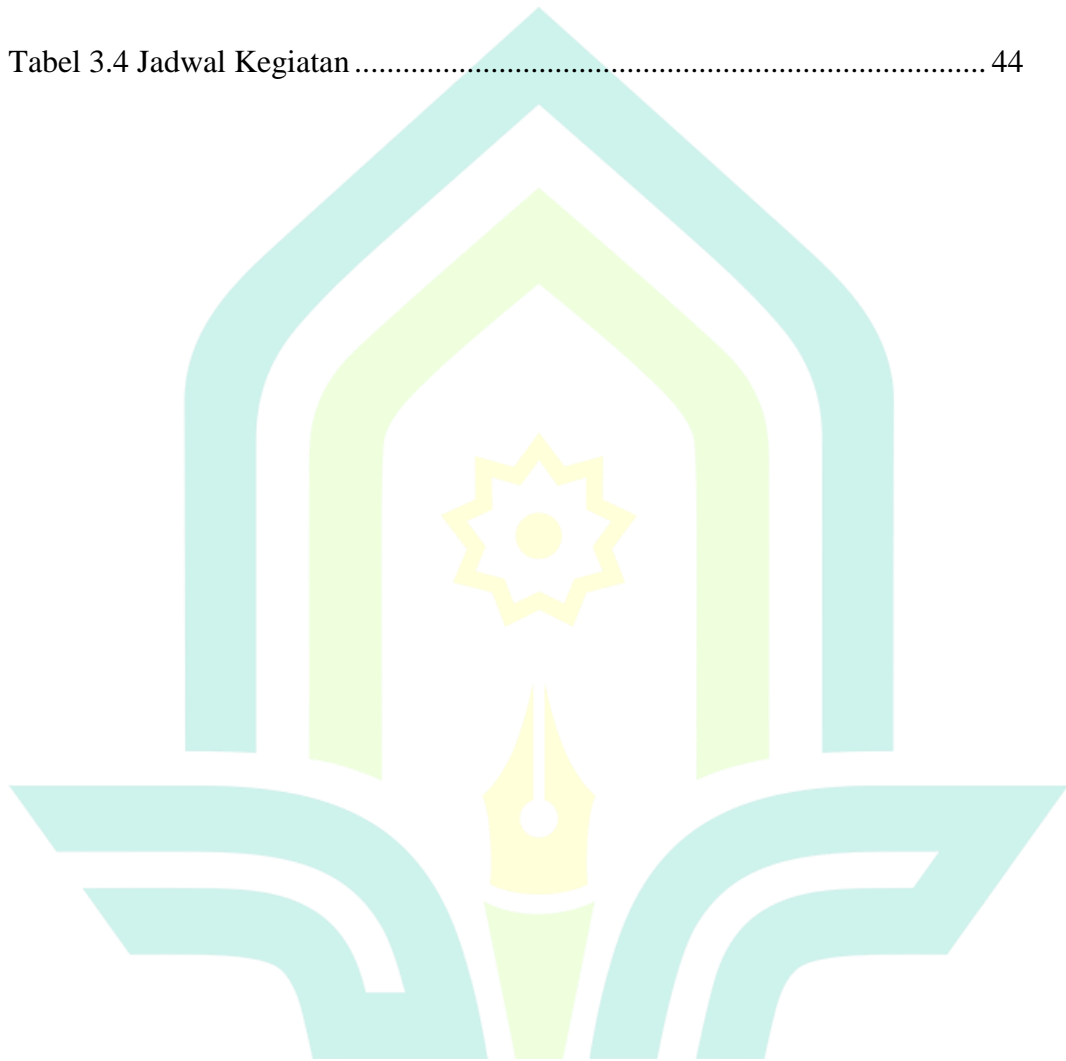
**ALVIN SATRIO WIBOWO**  
**NIM. 2120154**

## DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	13
BAB V PENUTUP .....	15
A. Kesimpulan .....	15
B. Saran .....	17
DAFTAR PUSTAKA .....	18

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Primer.....	9
Tabel 3.1 Sarana dan Prasana.....	41
Tabel 3.2 Data Pendidik.....	41
Tabel 3.3 Data Santri.....	42
Tabel 3.4 Jadwal Kegiatan.....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	38
------------------------------------	----





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Observasi

Lampiran 6 Hasil Observasi

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 8 Hasil Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Karakter merupakan watak atau tabiat, ada juga yang menyamakannya dengan kebiasaan. Selain itu ada yang mengaitkannya dengan keyakinan, bahkan disamakan dengan akhlak. Pembentukan karakter dapat tercipta melalui pendidikan di sekolah maupun pendidikan yang diberikan oleh orang tua mereka. Anak cenderung memiliki sifat meniru apa yang dilakukan oleh orang-orang yang ada disekitarnya, baik saudara terdekat, ataupun bapak ibunya, bahkan apa yang dilihat di televisi. Anak adalah peniru ulung. Oleh karena itu, sebaiknya guru menjadi figur yang terbaik dimata anaknya. Perlunya pengawasan dalam perkembangan anak akan mempengaruhi karakter dari setiap anak.<sup>1</sup>

Pendidikan karakter dipahami sebagai upaya menanamkan kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya. Perlunya menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter untuk mempersiapkan mereka kelak sebagai manusia-manusia yang mempunyai identitas diri, sekaligus menuntun anak untuk menjadi manusia berbudi pekerti, melalui metode keteladanan.<sup>2</sup> Dalam bahasa Arab diistilahkan dengan kata “*Al-qudwah*” dan “*Al-qidwah*” yang memiliki arti suatu keadaan ketika seseorang manusia mengikuti manusia lain,

---

<sup>1</sup> Farid Setiawan, dkk., “Kebijakan Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja”, *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 18 No. 1. Januari-Juni 2021, hlm. 12.

<sup>2</sup> Muhammad Nurul Yaqin, Dan M. Robith Rosfan, “Konsepsi Uswatun Hasanah Dalam Pendidikan Karakter Siswa”, *Fakta Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2021, hlm. 8.

apakah dalam kebaikan, dan kejelekan. Jadi, keteladanan adalah hal-hal yang ditiru atau dicontoh seseorang dari orang lain.<sup>3</sup>

Keteladanan penting karena pada umumnya anak cenderung meneladani pendidiknya dan secara psikologis anak memang senang meniru, tidak saja yang baik, bahkan terkadang yang buruk pun mereka tiru. Tingkah laku meniru tindakan seseorang mungkin dilakukan secara sadar atau tidak sadar misalnya meniru sesuatu yang mereka lihat atau sesuatu yang mereka dengar. Keteladanan dalam diri seorang pendidik berpengaruh pada lingkungan sekitarnya dan dapat memberi warna yang cukup besar terutama bagi anak didiknya. Begitu pula di lingkungan tempat tinggalnya, bahkan keteladanan itu akan mampu mengubah perilaku masyarakat pada umumnya.

Keteladanan merupakan sebuah metode pendidikan Islam yang sangat efektif diterapkan oleh seorang pendidik dalam proses pendidikan. Karena metode keteladanan dalam pendidikan Islam dianggap penting dan sangat relevan dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran, karena aspek agama yang terpenting adalah akhlak yang termasuk dalam kawasan afektif terwujud dalam bentuk tingkah laku.<sup>4</sup> Pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan dalam pendidikan Islam dapat kita jumpai dalam Majelis Taklim.

Majelis Taklim merupakan penggabungan antara kata "majelis" dan "taklim". Kata "majelis" merujuk pada ruang duduk atau tempat pertemuan,

---

<sup>3</sup> Auffah Yumni, "Keteladanan Nilai Pendidikan Islam Yang Teraplikasikan", *Nizhamiyah*, Vol. IX No. 1, Januari - Juni 2019 hlm. 1.

<sup>4</sup> Nurfadhillah, "Efektivitas Metode Keteladanan Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak di 2 Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Putri I Pusat Sengkang", *Jurnal Pendidikan Islam Al-Qayyimah*, Volume 1 Nomor 1 Desember 2018, hal. 10.

sementara kata "taklim" juga dapat diartikan sebagai pengajaran. Dengan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa Majelis Taklim merupakan sebuah lokasi di mana kegiatan pengajaran atau pengajian agama islam diadakan.<sup>5</sup> Undang-undang no. 20 tahun 2003 Pasal 26 ayat 4 menggambarkan bahwa Majelis Taklim ialah suatu jenis institusi pendidikan di luar lingkungan sekolah yang memfokuskan pada pembelajaran pendidikan agama islam secara informal. Ini menunjukkan betapa pentingnya Majelis Taklim bagi sistem pendidikan nasional.<sup>6</sup>

Kehadiran Majelis Taklim di tengah-tengah masyarakat sangatlah signifikan, salah satunya Majelis Taklim Nurul Huda yang didirikan pada tahun 1989, pada awalnya merupakan dua madrasah yang digabungkan menjadi satu oleh masyarakat sekitar dan dialihkan menjadi Majelis Taklim. Setelah berjalanya waktu, Majelis Taklim terus berkembang dan mendirikan TPQ serta pendidikan kitab-kitab seperti safinah, akidatul awam, taqrib. Majelis Taklim Nurul Huda diasuh oleh bapak ustad Shodiqon H.S. TPQ Majelis Taklim Nurul Huda diresmikan pada 10 februari 2013. Majlis talim dianggap sebagai sebuah sarana karena tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anggotanya, dan juga mengurangi tingkat ketidaktahuan pengikut agama islam, untuk mengembangkan dakwah islam dan membina moral spiritual serta meningkatkan potensi umat muslim yang beriman dan bertakwa.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Zaini Dahlan, "Peran Dan Kedudukan Majelis Taklim Di Indonesia", *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, volume 2, Nomor 2, hlm. 254.

<sup>6</sup> Indasari, Surni Kadir, dan Normawati, "Peranan Majelis Taklim Baabul Jannah dalam Meningkatkan Pemahaman Agama pada Masyarakat Desa Doulan Kecamatan Bokat Kabupaten Buol", *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, Volume 15, Nomor 01, Januari 2020, hlm. 3.

<sup>7</sup> Abdul Khamid, *Memaknai Kehidupan*, (Banten: Makmood Publusing, 2020), hlm. 84.

Majelis Taklim dengan kreasi dan tekniknya yang berbeda, berfungsi sebagai tempat pertemuan bagi mereka yang tertarik untuk belajar tentang islam dan saluran komunikasi bagi orang beriman.<sup>8</sup> Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki korelasi erat dengan kepribadian manusia baik berdampak positif maupun negatif yang ditandai dengan kemerosotan moral dan lunturnya nilai karakter budaya bangsa. Merosotnya nilai-nilai moral dan karakter anak ini dapat dilihat dari beberapa kejadian dan perilaku tindakan kriminal yang semakin merebak dalam berbagai jenis, bentuk, dan polanya yang sering dijumpai dalam media massa dan elektronik. Fenomena seperti itu dapat dilihat dengan adanya perkelahian antar pelajar, banyak berkeliarannya anak pada jam sekolah, penggunaan obat terlarang (narkotika, ekstasi, dan sejenisnya), kebut-kebutan di jalan raya, pemerkosaan, pencurian, pecandu minuman beralkohol, penodongan, pelecehan seksual, malas belajar, sering terlambat masuk sekolah, lunturnya kepedulian terhadap sesama teman, tidak terkontrolnya kata-kata yang kurang patut dan sopan.

Oleh karena itu, masyarakat mempunyai kewajiban untuk mempelajari ilmu agama dengan berinteraksi dengan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Majelis Taklim Nurul Huda agar dapat mengetahui pembentukan karakter anak. Banyak anak di Desa Rowosari yang dahulunya berperilaku menyimpang seperti malas belajar, sering terlambat masuk sekolah, lunturnya kepedulian terhadap sesama teman, kurangnya sopan santun. Namun, ketika masuk atau bergabung di

---

<sup>8</sup> Iwan Ridwan dan Istinganatul Ulwiyah, "Sejarah Dan Kontribusi Majlis Taklim Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Karakter "Jawara" (JPKJ)*, Volume 6, Nomor 1 Juni 2020, hlm.18.

Majelis Taklim Nurul Huda mengalami perubahan dalam berperilaku. Maka timbul pertanyaan model pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka diperlukan penelitian dengan data yang akurat, penelitian ini penting karena agar mengetahui pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari.

Diperlukan kajian yang lebih mendalam, analisis yang benar dan sistematis, serta bagaimana berkontribusi dengan latar belakang permasalahan tersebut di atas dari pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, peneliti memilih judul “Pembentukan Karakter Anak Melalui Metode Keteladanan Di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakter anak di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Karakter Anak di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mendeskripsikan pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Diharapkan penelitian ini akan memberikan saran untuk meningkatkan gagasan praktis yang bermanfaat dari kemajuan ilmiah untuk bidang pendidikan.
  - b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi wacana bagi masyarakat tentang pentingnya Majelis Taklim untuk mengembangkan kesadaran masyarakat untuk mencari pengetahuan, terutama dalam bidang agama.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi institusi pendidikan sebagai kritik konstruktif untuk meningkatkan standar lembaga pendidikan saat ini, termasuk pendidik, pembuat kebijakan dalam lembaga pendidikan, dan pemerintah pada umumnya

- b. Bagi pembaca diharapkan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam melalui hasil penelitian ini, terutama tentang pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Memotivasi pembaca untuk lebih aktif dalam menyebarkan ilmu pengetahuan dan memperhatikan perkembangan karakter anak di lingkungan sekitar.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

#### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian lapangan digunakan sebagai metode untuk mempersiapkan penelitian ini. Intinya, penelitian lapangan bersifat kualitatif karena melibatkan peneliti yang menghabiskan banyak waktu untuk mengamati dan mendokumentasikan orang-orang di lingkungan alaminya.<sup>9</sup> Studi lapangan dapat dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang bagaimana pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif diterapkan dalam penelitian ini, di mana pengumpulan data dilakukan dan hasilnya diinterpretasikan tanpa menggunakan angka.<sup>10</sup> Ketika sebuah isu tidak jelas, makna tersembunyi

---

<sup>9</sup> Hasan Basri, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Untuk Penelitian Bidang Kesehatan dan Sosial*, (Jakarta: Salemba Medika, 2015), hlm. 12.

<sup>10</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195.



diketahui, interaksi sosial dipahami, teori dikembangkan, keakuratan data dipastikan, dan sejarah perkembangan diperiksa, penelitian kualitatif digunakan.<sup>11</sup>

Metode penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami dan menginterpretasikan makna dari interaksi perilaku manusia dari sudut pandang peneliti. Dalam penelitian ini, pendekatan phenomenology digunakan oleh peneliti untuk mengidentifikasi fenomena esensial yang dialami oleh partisipan dalam pengalaman hidupnya. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan.<sup>12</sup> Peneliti melakukan observasi langsung di lapangan terhadap kejadian-kejadian yang terkait dengan pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan bagaimana data dikumpulkan, ketepatan pemilihan dan identifikasi sumber akan memengaruhi kekayaan data.<sup>13</sup> Dalam menentukan cara penulisan data, faktor penting yang dipertimbangkan adalah sumber data penelitian. Sumber-sumber data yang tercakup dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>11</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 34.

<sup>12</sup> Galang Surya, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Fokus Konseling*, Volume 2, No.2, hlm.151.

<sup>13</sup> Andrew Femando Pakpahan, Adhi Prasetyo, Edi Surya Negara, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 66.

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau utama merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari situasi atau tempat kejadian.<sup>14</sup> Data primer ini didapatkan dari:

Tabel 1.1 Data Primer

No.	Nama	Keterangan
1.	Ustad Shodiqon H.S	Pengasuh
2.	Ustad Hasbi Maulana	Pendidik
3.	Ustadzah Hidayah	Pendidik
4.	Menik	Orang tua santri
5.	Firman	Santri
6.	Syaiful Riyan	Santri
7.	Budiman	Santri

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, tetapi diperoleh dari sumber lain seperti buku, artikel, dan sumber lain yang terkait dengan topik penelitian. Data sekunder digunakan sebagai pendukung data primer yang diperoleh langsung dari lapangan dan terkait dengan topik penelitian.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pati: CV Al Qalam Media Lestari, 2022), hlm. 117.

<sup>15</sup> Andrew Fernando Pakpahan, Adhi Prasetyo, Edi Surya Negara, *Metodologi Penelitian Ilmiah ...*, hlm. 68

### 3. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini:

#### a. Metode Observasi

Observasi adalah teknik penting dan aktivitas utama dalam penelitian ilmiah, di mana peneliti mengamati objek penelitian secara langsung. Metode ini diterapkan untuk mengamati bagaimana kegiatan Majelis Taklim Nurul Huda dalam pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang. Fokus penelitian ini merupakan anak-anak yang terlibat dalam kegiatan Majelis Taklim Nurul Huda yang terletak di Desa Rowosari. Proses pengamatan dilakukan dengan memperhatikan berbagai kegiatan yang terjadi di Majelis Taklim tersebut, termasuk pengajian, aktivitas rutin, dan lain sebagainya.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara berfungsi sebagai cara untuk mengkonfirmasi atau memeriksa ulang informasi yang telah dikumpulkan.<sup>16</sup> Wawancara ini dilakukan kepada pengasuh, pendidik, orang tua santri, dan santri. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakter anak, model pembentukan karakter, dan faktor pendukung serta penghambat pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda.

---

<sup>16</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah ...*, hlm. 138.

### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sering dipakai dalam penelitian. Dalam metode ini, peneliti memperoleh informasi tentang topik atau faktor yang diteliti melalui berbagai dokumen seperti catatan, transkrip, buku, surat, surat kabar, majalah, prasasti, lembar skor, agenda, dan dokumen lainnya.<sup>17</sup> Metode ini diterapkan untuk memperoleh data dalam bentuk dokumen, seperti sejarah, lokasi, profil, dan aspek lainnya yang terkait dengan Majelis Taklim.

### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data merujuk pada proses pengolahan data sehingga dapat diubah menjadi format yang dapat dipahami. Menggunakan analisis kualitatif, yang berfokus pada kesimpulan pernyataan induktif dan memahami dinamika hubungan antara peristiwa yang diamati menggunakan penalaran ilmiah, seseorang dapat menganalisis data. Oleh karena itu, berbagai informasi berkualitas tinggi tentang strategi pembelajaran diharapkan berasal dari penelitian.

Penelitian ini menggunakan model analisis data yang dibuat oleh Miles dan Huberman. Menurut pandangan Miles dan Huberman, teknik analisis data kualitatif akan diterapkan mencakup reduksi data interaktif, visualisasi data, dan proses verifikasi.<sup>18</sup> Wawancara, observasi, dan dokumen dari Majelis Taklim digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian dievaluasi dan

---

<sup>17</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)*, (Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 100.

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Method* (Bandung: Alfabeta, 2014)

digabungkan dengan data tambahan. Data tersebut kemudian disampaikan dalam bahasa yang seharusnya dipahami oleh pembaca.

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data. Kondensasi data diperoleh dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis. Kondensasi data penulis diambil dari satu orang pengasuh, dua orang pendidik, satu orang tua santri, dan tiga santri Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

b. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai informasi berdasarkan permasalahan yang terjadi dan akan diselesaikan secara sistematis. Pada tahap ini peneliti menguraikan terkait karakter anak di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, serta faktor penghambat dan pendukung pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

c. Verifikasi Data

Setelah data disajikan, penulis memverifikasi kembali data dengan menggunakan teknik triangulasi data yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian membandingkan dengan sumber data lainnya seperti dari buku dan artikel

jurnal.<sup>19</sup> Data yang diverifikasi adalah data tentang karakter anak di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, serta faktor penghambat dan pendukung pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

d. Pengambilan Kesimpulan

Selanjutnya, pada bagian akhir dapat dilakukan penarikan kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan. Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan terkait karakter anak di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, serta faktor penghambat dan pendukung pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan sebagai berikut untuk mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan dan mempermudah penjelasan skripsi:

**Bab I Pendahuluan.** Didalamnya terdapat sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

---

<sup>19</sup> Nanda Saputra, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Pidie : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 132-133.

**Bab II Landasan teori.** Didalamnya terdapat sub bab pertama deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

**Bab III Hasil penelitian.** yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama membahas tentang gambaran umum Majelis Taklim Nurul Huda, karakter anak pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan Majelis Taklim Nurul Huda di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, serta faktor penghambat dan faktor pendukung pembentukan karakter melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda .

**Bab IV Analisis Hasil Penelitian.** Didalamnya terdapat sub bab pertama membahas tentang analisis karakter anak di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, analisis pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, dan analisis faktor pendukung dan faktor penghambat pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

**Bab V Penutup.** Didalamnya terdapat kesimpulan dan saran berdasarkan materi yang dibahas pada bab sebelumnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan hasil penelitian pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Karakter anak di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, yang dimana karakter dalam setiap anak mempunyai keberagaman, hal ini seperti yang ada di desa Rowosari. Meskipun demikian, tidak bisa dipungkiri bahwa beberapa anak mungkin memiliki perilaku yang kurang baik. Namun, melalui perjalanan waktu, banyak dari mereka mengalami transformasi menjadi individu yang lebih baik dari pada sebelumnya. Penting untuk diakui bahwa keikutsertaan anak-anak dalam Majelis Taklim atau kegiatan serupa juga memberikan dampak pada karakter mereka. Perbedaan antara anak yang berpartisipasi dalam Majelis Taklim dan yang tidak, menciptakan variasi dalam pola pikir, sikap, dan perilaku mereka. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan serta pengalaman hidup dapat membentuk dan mengarahkan karakter setiap anak secara unik.
2. Pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, dalam pembentukan karakter metode keteladanan menjadi landasan utama dalam membentuk karakter anak di Majelis Taklim. Terdapat indikator yang menjadi acuan didalam keberhasilan dalam membentuk karakter anak, seperti



kejujuran, kedisiplinan, dan dukungan orang terdekat. Serta dalam pembentukan karakter di dukung oleh tugas pendidik seperti, memberikan motivasi kepada anak untuk mendorong semangat dan keinginan baik dalam diri mereka, membentuk kebiasaan akhlak yang baik sebagai pondasi perilaku positif, memberikan teladan yang baik agar anak memiliki contoh nyata untuk diikuti, dan membina anak menuju pribadi yang shaleh.

3. Faktor penghambat dan pendukung pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, dalam proses membentuk karakter ini, dukungan dari orang terdekat, termasuk keluarga dan lingkungan sekitar, memainkan peran penting dalam memastikan kesuksesan transformasi karakter anak. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda diantaranya yaitu: lingkungan pertemanan, dan pengaruh dari *handphone*. Adapun faktor pendukung dalam pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda diantaranya yaitu: adanya sarana dan prasarana yang baik di Majelis Taklim Nurul Huda, peran dari pendidik dan orang tua, dan pengaruh dari lingkungan.

## B. Saran

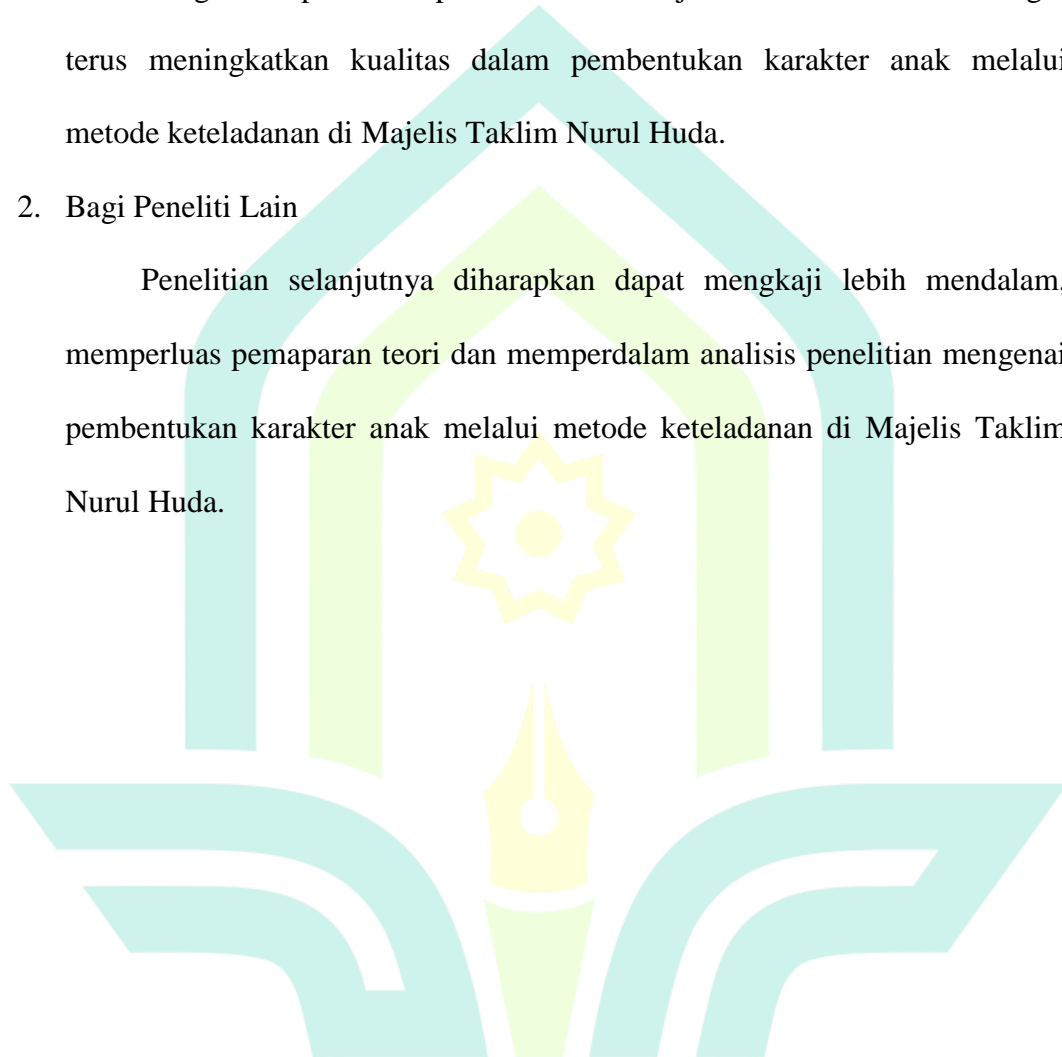
Setelah proses penelitian dilakukan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Majelis Taklim Nurul Huda

Yang diharapkan dari penulis untuk Majelis Taklim Nurul Huda agar terus meningkatkan kualitas dalam pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda.

### 2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam, memperluas pemaparan teori dan memperdalam analisis penelitian mengenai pembentukan karakter anak melalui metode keteladanan di Majelis Taklim Nurul Huda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pati: CV Al Qalam Media Lestari.
- Basri, Hasan. dkk. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Untuk Penelitian Bidang Kesehatan dan Sosial*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dahlan, Zaini. Peran Dan Kedudukan Majelis Taklim Di Indonesia. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. 2(2): 254.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)*. Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Femando Pakpahan, Andrew., dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Indasari, Surni Kadir, dan Normawati. 2020. Peranan Majelis Taklim Baabul Jannah dalam Meningkatkan Pemahaman Agama pada Masyarakat Desa Doulan Kecamatan Bokot Kabupaten Buol. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*. 15(1): 3.
- Khamid, Abdul . 2020. *Memaknai Kehidupan*. Banten: Makmood Publusing.
- Noor. Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nurfadhillah. 2018. Efektivitas Metode Keteladanan Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak di 2 Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Putri I Pusat Sengkang. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Qayyimah*. 1(1): 10.
- Nurul Yaqin, Muhammad Dan M. Robith Rosfan. 2021. Konsepsi Uswatun Hasanah Dalam Pendidikan Karakter Siswa”, *Fakta Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 1(1): 8.
- Ridwan, Iwan dan Istinganatul Ulwiyah. 2020. Sejarah Dan Kontribusi Majlis Taklim Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter “Jawara” (JPKJ)*. 6(1): 18.

Saputra, Nanda. dkk. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pidie : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Setiawan, Farid. dkk. 2021. Kebijakan Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*. 18(1): 12.

Slamet Untung. Moh. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.

Sugiono.2014. *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Method*. Bandung: Alfabeta.

Surya, Galang. 2017. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*. 2(2): 151.

Yumni, Auffah. 2019. Keteladanan Nilai Pendidikan Islam Yang Teraplikasikan”, *Nizhamiyah*. IX(1): 1.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Alvin Satrio Wibowo  
Tempat, Tanggal lahir : Pemalang, 8 Desember 2001  
Alamat : Desa Rowosari RT 03 RW 01 No. 25  
Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang  
Riwayat Pendidikan : 1. TK ABA Desa Rowosari  
2. SD Negeri 1 Rowosari  
3. SMP Negeri 1 Ulujami  
4. SMA Negeri 1 Ulujami  
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

### B. Identitas Orang Tua

#### 1. Bapak Kandung

Nama : Ahmad Saefulloh, S.Ag.  
Pekerjaan : Dagang  
Alamat : Desa Rowosari RT 03 RW 01 No. 25  
Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

#### 2. Ibu Kandung

Nama : Sri Chaerijati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Rowosari RT 03 RW 01 No. 25  
Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang